**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini industri perbankan merupakan industri yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik itu dari sisi usaha, mobilisasi masyarakat maupun pemberian kredit. Dengan semakin banyaknya jumlah bank yang ada, membuat persaingan semakin ketat dalam menarik minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Hal ini mempengaruhi pola dan strategi manajemen perbankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memperoleh sumber-sumber dana baru.

Lembaga keuangan setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan kegiatan usaha lembaga keuangan bank dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai produk, menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank juga dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Sehingga dapat dikatakan kemajuan suatu Bank merupakan sebuah ukuran bagi kemajuan negara yang bersangkutan.

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dan kalangan. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (*to receive deposits*) dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi pada masyarakat dalam bentuk kredit (*to make loan*).

Pengertian Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Sumber dana bank berasal dari modal sendiri dan cadangan modal hanya sebesar 7% sampai dengan 8% dari total aktiva bank, pentingnya sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank, dana yang berhasil dihimpun oleh bank justru akan menjadi beban apabila tanpa adanya alokasi untuk tujuan yang produktif berdasarkan kebutuhan itu dan juga untuk memperoleh penerimaan dana bank dalam rangka menutup biaya-biaya lain serta mendapatkan keuntungan dengan mengalokasikannya untuk asset produktif antara lain yaitu kredit, investasi, cadangan, likuiditas, serta aktiva tetap dan inventaris.

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai intstrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dana pihak ketiga atau biasa disebut dengan dana dari deposan adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang jumlahnya tidak terbatas sesuai dengan kemampuan dari bank menyerap sumber dana ini. Dana yang berasal dari sumber ini paling banyak jumlahnya di bank, karena pencairannya lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya namun demikian biaya operasional untuk mencari sumber dana ini cukup mahal.

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Sumber dana yang dimaksud adalah tabungan yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang popular dikalangan masyarakat umum, menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,bilyet giro, dan atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana.

SimPel merupakan singkatan dari Simpanan Pelajar, yaitu tabungan anak yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar. Tabungan ini diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklus keuangan untuk mendorong budaya menabung. Selain itu dengan diterbitkan nya tabungan ini diharapkan dapat melatih pengelolaan keuangan sejak dini, dimana kegiatan menabung dapat melatih anak dalam mengelola keuangan secara bertahap yang nantinya mereka akan tumbuh menjadi anak yang terampil dalam hal pengelolaan keuangan juga akan membuat anak belajar untuk mengendalikan sifat konsumtifnya.

Inklusi keuangan sendiri adalah kemudahan akses untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan. Tabungan pelajar SimPel dicetuskan oleh pemerintah dan dijalankan oleh OJK. Nasabah tabungan produk simpanan khusus untuk pelajar ini bisa saja mulai dari anak usia dini (PAUD) sampai SMU dan sekolah sederajatnya.

Ketua Dewan Komisier Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Muliaman D Hadad mengatakan kegiatan menabung dapat melatih anak dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga diharapkan pada saatnya nanti mereka dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam hal pengelolaan keuangan dan pada akhirnya akan mencapai kesejahteraan keuangan. Kebiasaan menabung juga akan membuat anak belajar untuk mengendalikan keuangannya.

Tabungan simpanan pelajar ini sangat terjangkau dalam pembukaan rekeningnya, juga bebas biaya administrasi bulanan. Selain itu siswa juga dapat menabung disekolahnya masing masing dimana sekolah tersebut sudah bekerja sama dengan salah satu bank.

Dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perbankan lainnya berupaya meningkatkan pemahaman kepada siswa, orangtua dan lingkungan sekolah mengenai layanan keuangan khususnya produk tabungan dan berupaya mendorong budaya menabung sejak dini melalui edukasi dan layanan *inklusi* keuangan dengan prioritas sasaran para pelajar.

Dengan adanya kebutuhan produk keuangan berupa tabungan yang aksesnya mudah dijangkau serta memiliki karakteristik dan fitur yang disesuaikan untuk kalangan siswa sekolah yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), diharapkan dapat meningkatkan akses para siswa yaitu siswa PAUD,TK,SD,SMP,SMA,Madrasah (MI,MTs,MA) atau sederajat terhadap perbankan dengan mekanisme pembukaan rekening melalui kerjasama Bank dengan sekolah.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas tentang Tabungan SimPel yang merupakan salah satu produk simpanan dari Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor. Oleh karena itu, penulis menggangkat judul “TINJAUAN PEMBUKAAN TABUNGAN SIMPEL PADA BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG BOGOR”.

* 1. **Identifikasi Pembahasan**

Berdasarkan pada latar belakang penulis yang telah dikemukakan, maka penulis mencoba mengidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembukaan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Kantor Cabang Bogor?
2. Apa saja syarat-syarat pembukaan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Kantor Cabang Bogor?
3. Kendala dan solusi apa saja yang dihadapi oleh Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor dalam pembukaan Tabungan SimPel?
   1. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini ialah untuk memenuhi syarat Tugas Akhir dan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pembukaan produk Tabungan SimPel di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor.
2. Untuk mengetahui syarat-syarat pembukaan produk Tabungan SimPel di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi oleh Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor dalam pembukaan Tabungan SimPel.
   1. **Waktu dan Tempat Magang**

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor Jl. Pangkalan Raya No. 8 Warung Jambu. Dillaksanakan pada tanggal 5 April 2019 sampai dengan 10 Juni 2019 dengan hari magang yaitu senin sampai jumat pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB